

ABSTRAK

Nama : Naila Hidayah
Program studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan antara jenis kelamin dengan *Nomophobia* pada Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Yarsi angkatan 2019 dan Tinjauanya Pandangan Islam

Latar Belakang: *Nomophobia* atau *no-mobile-phone* adalah suatu ketakutan seseorang akan kehilangan telepon genggamnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh King dkk (2013), *nomophobia* baru-baru ini telah digunakan untuk menggambarkan ketidaknyamanan atau kecemasan yang disebabkan berada jauh dengan perangkat komunikasi virtual seperti telepon seluler. Jenis kelamin juga berpotensi untuk mengembangkan *Nomophobia*. Penelitian ini merujuk pada pengaruh jenis kelamin yang memiliki *Nomophobia*.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan *Nomophobia* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode survei analitik, data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuisioner, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019. Dari 154 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019, hasil kuesionernya menunjukkan bahwa terdapat hasil tertinggi berdasarkan analisis bivariat.

Hasil Penelitian: Dari 154 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 Menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2019 yang mengalami *nomophobia* menengah ke atas berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 responden (72,1%) dan didapatkan $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *nomophobia* dengan jenis kelamin.

Kata Kunci: *Nomophobia*, jenis kelamin, mahasiswa

ABSTRACT

Name : Naila Hidayah

Studi program : Medicine

Title : Relation Between Gender with Nomophobia in Students of
Faculty of Medicine University of Yarsi and its Review According
Islamic Views

Background : *Nomophobia or no-mobile-phone is the fear of someone losing their cell phone. As described by King et al (2013), nomophobia has recently been used to describe discomfort or anxiety caused by being away from virtual communication devices such as cell phones. Gender also has the potential to develop Nomophobia. This study refers to the influence of gender who has Nomophobia.*

Objective: *The purpose of this study was to determine the relationship between gender and Nomophobia in students of the Faculty of Medicine, YARSI University class 2019.*

Methods: *This study used an analytical survey method, data was collected using a questionnaire in the form of a questionnaire. The population in this study were students of the Faculty of Medicine, YARSI University class 2019. Of the 154 respondents who were students of the Faculty of Medicine, YARSI University batch 2019, the results of the questionnaire showed that there were results highest based on bivariate analysis.*

Results: *From 154 respondents who were students of the Faculty of Medicine, YARSI University class of 2019 showed that the majority of YARSI University Faculty of Medicine students class 2019 who experienced middle to upper nomophobia were female as many as 62 respondents (72.1%) and obtained $p > 0.05$ which shows that there is no significant relationship between nomophobia and gender.*

Key Words : *Nomophobia, gender, student*